

Kronologi Kejadian

1. Tanggal 23–24 Juli 2025
Anak mulai mengeluhkan sakit pada bagian penis.
2. Tanggal 26 Juli 2025
Rasa sakit bertambah hingga perlu diberikan obat pereda nyeri.
3. Tanggal 27 Juli 2025
Anak mengalami demam tinggi.
4. Tanggal 28 Juli 2025
Anak dibawa ke rumah sakit untuk pemeriksaan dokter, tes urin, dan USG. Hasil diagnosa dokter menyatakan adanya cedera penis.
5. Tanggal 30 Juli 2025
Bertemu Kepala Sekolah. Saat ditanya Kepala Sekolah mengenai kejadian, anak menjawab bahwa peristiwa terjadi di playground dalam, ketika memakai baju batik (baju batik dipakai hari Rabu, yaitu 23 Juli 2025).
6. Tanggal 31 Juli 2025
Anak tetap bersekolah. Namun pada malam harinya ia mengalami mimpi buruk dan berkata: “jangan tanya-tanya miss”. Setelah dikonfirmasi, memang ada guru yang menanyakan langsung kepada anak mengenai cedera penis yang dialaminya.
7. Keterangan Pihak Sekolah.
Pihak sekolah menyatakan tidak melihat kejadian tersebut.
8. Rekaman CCTV.
Rekaman CCTV di area playground tanggal 23 Juli 2025 dinyatakan sudah terhapus, sehingga tidak dapat diperlihatkan.
Rekaman CCTV tanggal 23 Juli 2025 di dalam kelas menunjukkan anak bernama Jayden mendorong anak saya hingga terbentur ujung meja. Namun tidak ada guru yang menanyakan dan memeriksa kondisi anak saya setelah kejadian tersebut.
9. Keterangan mengenai Jayden.
Kepala Sekolah mengatakan bahwa anak Jayden ini sudah dipanggil untuk diminta pemeriksaan psikolog terkait perilakunya, bahkan sudah 2x. Namun sampai saat ini tidak ada upaya khusus terhadap anak Jayden tersebut, sehingga menyebabkan cedera pada anak saya.

Kesimpulan:

Berdasarkan kronologi tersebut, terdapat dugaan kuat adanya kelalaian pihak sekolah, penyangkalan fakta, serta indikasi penghilangan bukti CCTV. Hal ini menghambat upaya saya selaku orang tua untuk memperoleh kejelasan atas cedera yang dialami anak saya. Serta tidak adanya pihak yang bertanggung jawab terhadap cederanya anak saya

Riwayat Konflik Anak Jayden di Sekolah

Berikut adalah catatan peristiwa yang melibatkan anak bernama Jayden, berdasarkan ingatan saya sebagai orang tua serta informasi dari anak maupun orang tua murid lain:

1. 2 Juni 2025
Ada anak bercerita bahwa anak saya jatuh karena didorong Jayden saat latihan YEP. Disebutkan sudah dimarahi oleh miss/coach. Namun saat dikonfirmasi kepada guru, guru menyatakan tidak melihat kejadian tersebut.
2. 25 Mei 2025
Ibu dari Jayden dipanggil oleh guru karena Jayden memukul laotse.
3. 12 Maret 2025
Ibu dari Jayden kembali dipanggil guru. Dalam minggu itu hampir setiap hari orang tua Jayden dipanggil terkait perilaku anaknya.
4. 28 Februari 2025
Jayden menyebabkan temannya jatuh hingga kepentok rak sepatu.
5. 10 Januari 2025
Selama sekitar seminggu, Jayden sering berkonflik dengan temannya. Bahkan ada laporan/pengaduan dari orang tua murid mengenai perilaku Jayden. Namun pihak sekolah tidak mengakui adanya pengaduan tersebut.
6. 15 November 2024
Anak saya mengalami memar di pelipis.
Keterangan guru: “anak ada jatuh tapi tidak keras, kemungkinan memarnya bukan karena jatuh, mungkin sebelum atau sesudahnya, coba saja ditanya anaknya.”
Saat jatuh yang dimaksud, posisi anak saya berada di sebelah Jayden.
7. 10 September 2024
Ada seorang anak lain yang mengalami jatuh hingga benjol di kepala karena didorong Jayden.
8. Sejak N2 (2024)
Anak saya menunjukkan tanda-tanda takut ke sekolah (sering muntah saat berangkat dan pulang sekolah).
Jayden mulai masuk ke sekolah GPS pada tahun tersebut.

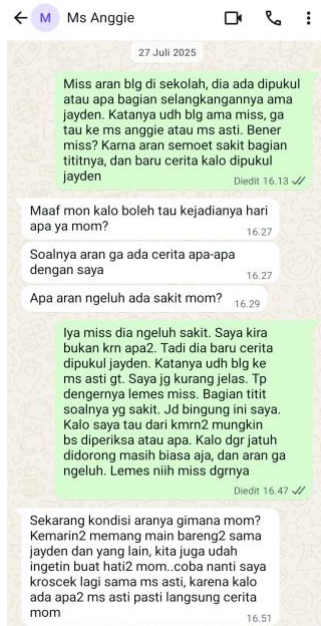
Kesimpulan Tambahan:

Catatan di atas menunjukkan adanya pola perilaku berulang dari Jayden yang sering mengakibatkan konflik dan cedera pada anak-anak lain di sekolah. Meskipun orang tua dan guru beberapa kali sudah menindaklanjuti dengan pemanggilan, pihak sekolah tidak menindaklanjuti secara serius sehingga potensi bahaya tetap berlanjut dan akhirnya berdampak lebih parah pada anak saya.

Daftar Bukti Pendukung

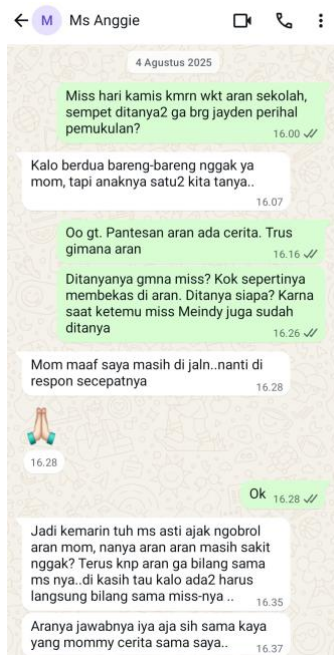
1. Bukti medis
2. Bukti rekaman keterangan anak
3. Bukti Chat 27 Juli 2025

Screenshot chat guru tidak mengetahui kejadian yang menyebabkan cedera penis.



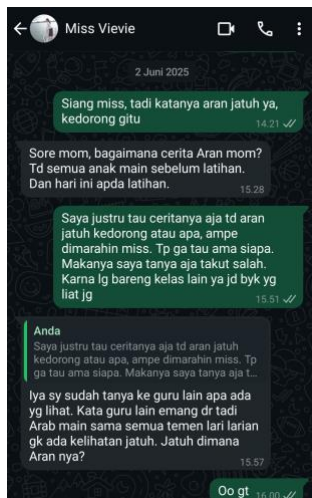
4. Bukti Chat 4 Agustus 2025

Screenshot chat dari guru bagaimana aran ditanya perihal cedera penis.



5. Bukti Chat 2 Juni 2025

Screenshot chat dari guru yang menyampaikan tidak melihat kejadian tersebut.



6. Bukti Chat 25 Mei 2025

Screenshot chat dari orang tua yang menginformasikan Jayden memukul laotse hingga orang tuanya dipanggil guru.

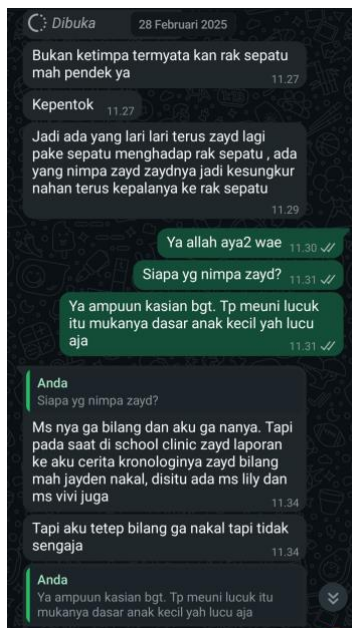


7. Bukti Chat 12 Maret 2025

Screenshot chat dari orang tua lain mengenai seringnya Jayden dipanggil guru hampir setiap hari minggu itu.

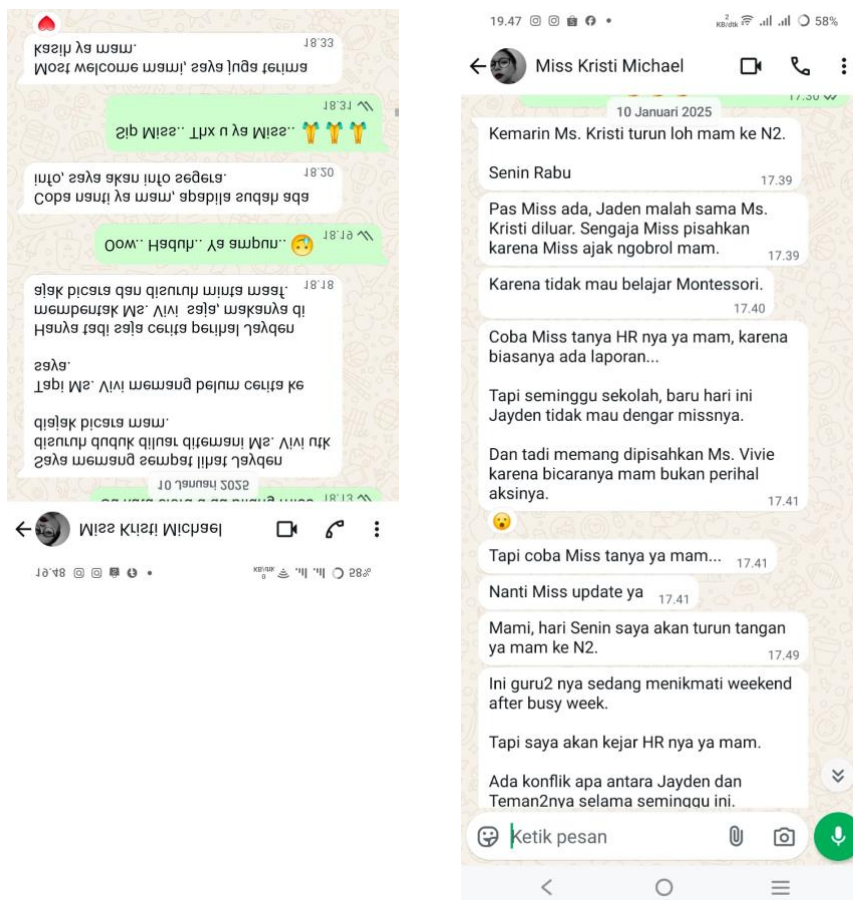
8. Bukti Chat 28 Februari 2025

Screenshot chat yang menceritakan Jayden menyebabkan temannya jatuh kepentok rak sepatu.



9. Bukti Chat 10 Januari 2025

Screenshot chat berisi pengaduan orang tua lain terkait konflik Jayden, meskipun sekolah tidak mengakuinya



10. Bukti Foto 15 November 2024

Foto memar di pelipis.



11. Bukti Chat 10 September 2024

Screenshot chat dari orang tua yang anaknya benjol di kepala karena didorong Jayden.

